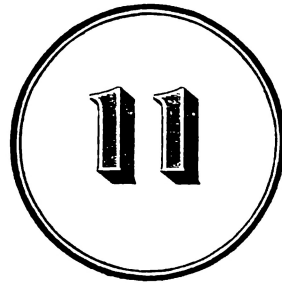




Keboen² sekolah makin banjak mendapat perhatian.

Hal itoe sebenarnya tidak mengherankan, karena soedah pada tempatnja betoel dalam masyarakat sekarang. Sebagian besar dari moerid-moerid sekolah itoe nanti tentoe sebagaimana orang² toeanja akan mentjari penghidoean dengan beroesaha tanah, boekan? Karena itoe dari ketjil, dari bangkoe sekolah mesti dipoepeok tjinta dan kasih sajang kepada tanam-tanaman. Pada gambar diatas kelihatan moerid² sedang bekerdja dalam keboen sekolah jang diatoer dengan bagoes.



TANI

LANDBOUW PADANG

ANTOR

POSTSPAARBANK

Rekening, njah?



Perempoean jang bodoh, senang membeli ini-itoe jang ta' seherapa goenanja. Kalau habis boelan, habis oeang, masih banjak rekening jang beloem dibayar. Hatinja soesah, hidoepnja tidak senang, sebab kebanjakah oetang, sedang oeang simpanan ta' ada. Moealilah sekarang menjimpan oeang ke-

POSTSPAARBANK

soepaja terhindar dari kesoeshan itoe.

Salah sekali toean, kalau pergi ke sembarang toko membeli katja mata. Hanja pada opticien jang telah ternama dan dapat dipertjajai serta mempoenjai „Electrische Optische slijp-



inrichting”. boléh didapat tjermin boeat menolong mata toean. Karena itoe datanglah ke

**N. V. WEST SUMATRA APOTHEEK
PADANG**

ZEEUWSCHE ZAADHANDEL Soekaboemi

Telefoon No. 233

| | |
|---|--------|
| BIBIT KEMBANG 10 warna jang segar. | f 2.50 |
| BIBIT SAJOERAN 10 roepa jang segar | „ 2.— |
| DAHLIA 10 oebi warna bagoes dan segar | „ 5.— |
| GLADIOLLEN 10 oebi warna bagoes dan besar | „ 1.25 |
| BOL BEGONIA 10 oebi warna bagoes. | „ 3.— |
| GLOXUIA 10 oebi warna jang paling bagoes. | „ 5.20 |
| CACTUS ketjit dan loe'joe 10 roepa berikoet pot | „ 4.50 |
| Roos 10 pohon (oculatie) paling bagoes | „ 3.50 |
| ROOS 50 poehoen | „ 15.— |
| „ 100 poehoen | „ 25.— |
| CATALOGUS berikoet handleiding GRATIS. | |

Orang-orang tani

dapat korting (potongan)
20%, boeat bibit sajoeran

...habis dimakan dari tahun ke-
...tahunnya

SOERAT CHABAR

PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

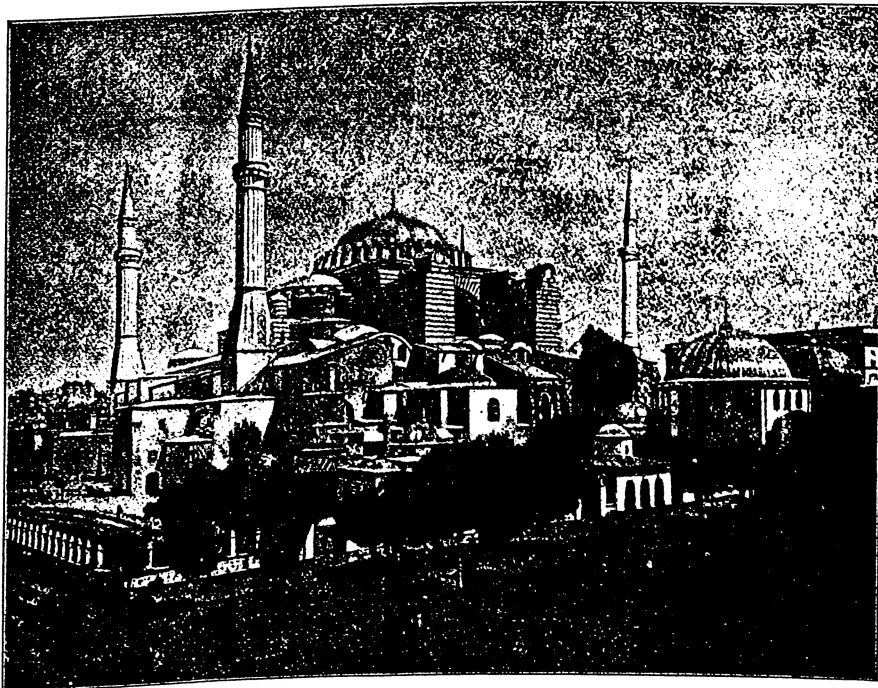
MEI 1937

No. 11

TAHOEN KE-10

ISINJA: 1. Penjerahan pemerintahan Soematera Barat kepada padoeka toean Resident G. A. Bosselaar [hal. 122/124] — 2. Berkeboen gambar di Sigoentoer [hal. 124/125] — 3. Pengadjaran peroesahan tanah [hal. 126/127] — 4. Hendak hidoep dengan djalan beroesaha tanah [hal. 128] — 5. Dari hal pasar [hal. 129/130] — 6. Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan [hal. 130/131] — 7. Soäl dan djawab [hal. 131] — 8. Bertemasja ke Kerintji [hal. 131/132].

GEDOENG AYA SOPHIA DI ISTAMBOEL



Cl. P. Poestaka

Marilah sekali² dilajangkan pemandangan kedaérah lain. Jang bagoes itoe menarik hati, boekan? Pada beberapa negeri di Minangkabau banjak kedapatan mesdjid² jang bagoes. Hanja pendoe-
doek jang radjin beroesaha dapat memboeatnja. Gedoeng Aya Sophia diatas masjhoer
kema-mana karena indah dan tjantiknja. Dahoeloe ia dipergoenakan oentoek
mesdjid, sekarang kabarnja oentoek moeseoem.

Penjerahan pemerintahan Soematera Barat

kepada padoeka toean Resident G. A. Bosselaar.

Pada tanggal 5 Juni j.l. digedoeng toean besar di Belantoeng telah dilakoekan penjerahan pemerintahan Soematera Barat kepala Resident jang baroe p. t. G. A. Bosselaar. Oepatjara itoe ramai sekali. Hadir hampir segala pegawai pemerintah Eropah dan Boemipoetera di Minangkabau, pembesar dan pegawai² negeri dari bermatjam golongan, pembesar² militèr, kehakiman, Burgemeester dengan anggota² gemeenteraad bersama dienstchef²nja, pembesar polisi, konsol², pendé-²ta² Katholiek dan protestant, ketoea dari berbagai-bagai perkoempoelan, wakil² dari perdagangan, bank², onderneming², peroesahaan dan banjak orang² partikoelir.

Poekoel setengah sebelas disocaratkan Controleur t. Hollman: „Resident baroe boeat Soematera Barat” jang masoek diiringkan olèh Gewestelijk Secretaris t. Hoogkamer, dd. Resident t. Dr. E. J. Burger dan Assistent² Resident t. Nijdam dan de Ridder. Moesik militèr memperdengarkan lagoe „Wilhelmus”. Sesoadahnja p. t. Resident Bosselaar berdiri dimoeka portret Seri Baginda Maharadja Koningin Wilhelmina, maka tampillah kemoeka t. Dr. E. J. Burger dan herbitjara :

Toean Resident !

Dengan bisloet Z. E. Gouverneur Generaal Hindia Belanda tanggal 4 Maart 1937 No. 17 p. t. A. I. Spits diangkat mendjadi Regeeringscommissaris oentoek Bestuurshervorming boeat Soematera. Tanggal 25 Maart p. t. Resident Spits meletakkan djabatan. Dengan bisloet Z. E. Gouverneur Generaal tanggal 7 Mei 1937 No. 2 Toean diangkat djadi Resident mengepalai Soematera Barat ini.

Datangnja waktoe sekarang bagi Toean oentoek menerima pangkat tinggi sebagai Kepala dari daérah Minangkabau ini, saja pergoenakan boeat memberi selamat atas keangkatan Toean itoe serta poela mengoetjapkan selamat datang dikedoedoean Toean jang baroe.

Keangkatan Toean ada menjimpang dari jang selama ini ditoeroet olèh Pemerintah jaitoe menjerahkan pimpinan sesoetoe daérah kepada seorang jang telah mengetahoei keadaan daérah itoe.

Pekerdjaan Toean menarik Toean selaloe kearah Timoer dari Hindia Belanda dan Toean datang kesini sebagai „kertas jang beloem bertoelis”. Soenggoehpoen demikian, adalah ketjerdasan Toean, pengalaman Toean jang banjak dalam hal pemerintahan, pengertian jang dalam, pendapatan jang betoel serta perasaan haloes tentang keadaan dan perbandingan² ditanah Hindia..... adaan dan perbandingan, bahasa biarpoen bemendjadi satoe djaminan, bahasa biarpoen be-²loem mempoenjai pengetahoean dalam tentang keadaan satoe² tempat di Soematera Barat, Toean akan lekas mengetahoei dengan dalam soal² jang terkemoeka dalam waktoe sekarang ini.

Bahwa pemerintah ketangan seorang „baroe”,
pimpinan Soematera Barat

berarti boekan sadja pertjaja kepada ketjakapan Toean jang loear biasa, tetapi djoega karena menghargai tinggi akan kendali pemerintahan dari beliau jang Toean gantikan.

Resident Spits telah menetapkan sematjam perimbangan politik dalam daérah ini dan dengan itoe terdjadilah sendi jang koeat oentoek ma-²djoenja ekonomi dan negeri.

Keadaan ekonomi soedah berpoetar kehaloecan jang baik. Sebahagian disebabkan olèh baiknja pasaran hasil barang² jang dikirim keloear negeri, sedangkan sebahagian lagi karena devaluatie wang roepiah moelaï 1 September 1936. Akan tetapi djanganlah orang mempoenjai pemandangan jang melebihi-lebih terhadap kepada keadaan baik terseboet. Djoega daérah ini mendapat poekoelan dari malésé. Oentoenglah poekoelan keras terseboet tidak begitoe keras terasanja. Sebahagian besar dapat disamboet olèh tegoelnja keadaan roemah tangga Minangkabau jaitoe dengan kekoeatan menghasilkan jang selaloe masih koeat terkandoeng dalam adat dan koeatnja pegangan harta-poesaka kepoenjaan pamili jang tak bolèh dibagi-bagi itoe.

Bahasa disini masih sedikit sekali kelihatan keloear dari keadaan jang bertambah baik itoe, adalah menoendjoekkan jang anak negeri pandai menghitoeng dan berhémat. Apa jang didapat selama datangnya keadaan jang baik itoe, tidaklah dipergoenakan oentoek jang tidak perloe atau diborokan kepada ini dan itoe, tetapi dipergoenakan oentoek pengoeatkan roemah tangga, pembajar oentang², peneboes barang² jang tergadai, penambah harta, pembaiki pengadjaran d. l. l. Adalah semoeanja itoe tak lekas tampak olèh mata.

Toean Resident, Toean soedah ma'loem bahasa sekarang kita menghadapi waktoe perobahan pemerintahan (bestuurshervorming), jang akan membawa perobahan² besar boeat daérah ini.

Toean Resident, Toean terima djabatan Toean jang tinggi pada saat, jang dibelakang hari akan mendjadi tanda dari permoealaan „waktoe baroe” dengan pengharapan² baroe poela. Kepada Toeanlah terserah Minangkabau boeat dipimpin melaloei gelombang² jang akan datang.

Pekerdjaan Toean tidak moedah. Akan tetapi saja yakin, bahasa boeat memoeahinja Toean akan mendapat perasaan jang oesaha Toean mendapat penoeh kepertjajaan dari segenap golongan.

Ini tidak lain olèh karena perasaan tjinta (sympathie) besar Toean terhadap kepada tanah jang permai ini dan jang mempoenjai pendoedoek jang berharga.

Toean Resident, saja serahkan pada Toean kendali Soematera Barat dengan mendoakan agar jang Mahakoeasa akan memberkati segala pekerdjaan Toean.

Sesoedah habis pedato t. Dr. Burger itoe, maka laloelah dibalas olèh p. t. Resident Bosselaar jang demikian boenjinja :

ma'loem dari saja, bahasa hal itoe menhendaki boekan sedikit tenaga dari bestuur dan polisi.

Mendjaga keamanan, kesentosaan dan kesedjahteraan dalam melakoean pemerintahan satoe sendi jang mesti ada boeat kemadjoean daérah dan pendoeoeknja, ia menhendaki perhatian, tenaga, pendapatan dan keradjinan toean, lebih dari salah satoe daérah ditanah Seberang.

Dimintak sebagai seorang baroe memimpin daérah ini, saja kerdjakan hanja dengan kepertjajaan tjoekop jang saja pasti dapat mengharapakan sokongan dan bantoean penoeh dari toean² sekalian dan dengan itoe baroelah saja dapat memenoehi kewadajiban saja didaérah ini.

Bahasa pengharapan saja itoe tidak akan sia², dapat saja dengar dari oetjapan² jang manis dihadapkan kepada saja sebentar ini oleh t. dd. Resident.

Timbal balik saja beri kepastian penoeh, bahasa toean² dalam hal djabatan atau roemah tangga toean, selaloe akan dapat bantoean dari saja.

Toean², sadja habisilah disini dahoeloe. Saja oetjapkan terima kasi banjak atas kedatangan toean² menghadiri penjerahan pemerintahan ini dengan pengharapan dan kepertjajaan, bahasa saja dengan bantoean toean² sekalian akan dapat banjak bekerdja oentoek keperloean daérah jang permai ini dengan pendoeoeknja jang menarik hati. Saja terimalah sekarang dimoeka oemoem kendali dari daérah ini. Sekianlah.

Sesoedah habis pembitjaraan p. t. Resident itoe, maka moesik militér memperlagoekan lagi „Wilhelmus“ dan oetjapan itoe selesailah.

P. t. Resident Bosselaar berdjabat tanganlah dengan segala jang hadir itoe.

BERKEBOEN GAMBIR DI SIGOENTOER



Memetik daoen gambir di Sigoentoer (Painan.)

Setelah penoeh kerandjang, maka poelang kekemampuan dan kerdja lain soedeh menanti. Soenggoehpoen penderdjaan banjak dan berat, tetapi dilakoean dengan senang hati.

Kerdja jang penghabisan dalam peroesahaan gambir ialah mengempa.

Telah kita ketahoei, bahwa gambir diambil atau dimasak dari daoen dan gagang gambir. Gagang ini diambil dengan toei. Oemoernja sedang. Gagang jang terlampau toea atau terlaloe moeda, tak banjak mengandoeng getah (gambir). Gagang gambir jang ditoeai itoe, sekebat-sekebat diikat dengan daoen ilalang, dimasoekkan kedalam rago rotan dan dibawa keroemah kempaan. Gagang jang diambil petang hari, dimasak besoknja pagi-pagi.

Dahoeloe telah saja katakan, bahwa 3 orang dapat memasak dalam sehari 4 masakan. Karena isi satoe rago satoe masakan, maka dalam sehari hanja bergoena 4 rago gagang dan daoen gambir.

Gagang dan daoen gambir ini dimasoekkan kedalam radjoet jang terkembang dalam kapoek. Dipadat dengan kaki, diindjak-indjak sampai pe-

dat benar dan penoeh kapoek itoe. Soedah itoe radjoet terseboet dipertalikan, sehingga gagang dan daoen itoe terkoengkoeng dalam kapoek itoe.

Sementara itoe Nodo telah mendjerangkan kantjah (meletakkan) kantjah keatas toengkoe. Djika memboeat gambir timbang, kedalam kantjah itoe dimasoekkan kira² sebélék - minjak - tanah air bersih dan sebélék - minjak - tanah air penirih (air kalintjoeng). Memboeat gambir laso, tidak memakai air penirih. Djadi jang dimasoekkan kedalam kantjah itoe hanja air bersih sadja.

Kapoek jang berisi gagang daoen gambir itoe, dimasoekkan kedalam kantjah djika air dalam kantjah itoe telah tjoekop panasnja. Api dibesarkan njalanja. Setelah keloeat oepang jang sebagai asap dari dalam kapoek itoe, maka kapoek itoe dibalikkan; artinja bagian jang tadinja sebelah keatas sekarang dimasoekkan kedalam air dalam kantjah itoe. Soepaja gagang dan daoen gambir itoe djangan bersinggoengan dengan alas kantjah, maka radjoet itoe ditahan sebelah keatas dengan lantak. Air ketampang jang tersedia, ditoeangkan kedalam kantjah itoe. Seketika lamanja, maka masaklah gagang dan daoen gambir itoe. Api moelai diketjilkan. Dengan kait, kapoek itoe dikeloearkan hati² dari dalam kantjah. Radjoet itoe dikeloearkan dari kapoek itoe, dikekar serta diindjak-indjak. Gagang dan daoen jang bersérak, dikoempolkan. Dengan memakai lantak digoeloeng dan dililit dengan tali pelilit sedikit-sedikit, sehingga gagang dan daoen gambir jang telah masak itoe terlilit sama sekali dan mendjadi satoe goeloengan boelat pandjang. Goeloengan itoe ditegakkan dan daoen jang masih tersérak, dikoempolkan serta dimasoekkan kedalam goeloengan itoe. Ditokok-tokok dengan bahe ketjil. Pada beberapa tempat diboeat loebang dengan lantak. Dengan timba oepih, air jang masih panas dalam kantjah sebagian disiramkan pada goeloengan itoe dan sebagian lagi dibasoehkan kelantai tempat menggoeloeng gagang dan daoen gambir itoe,



Seboeah kempaan gambir.

Sebuah sekali seboeah perakoe-pandjang tempat getah gambir jang diil dari perakoe-tanam. Disanalah ia djadi kental. Sebelah kiri terlihat kempaan dengan tali, jang goenanja boeat penahan daoen gambir soepaja djangan djatoeh.

soepaja gambir jang melekat pada lantai itoe terbasoeh. Air itoe mengalir sampai kedalam perakoe-tanam, jang ada dibawah kempaan. Goeloengan itoe dimasoekkan kedalam kempaan dan dikempa. Mengempa ialah dengan 5 boeah badji, jang satoe-satoe dimasoekkan dan dipoekoel dengan bahe besar dikepalanja. Air kempaan itoe toeros disamboet oleh perakoe tanam.

Kantjah jang terdjerang tak boléh kering. Sesoedah air gambir diambil, maka segera diisi dengan 2 belék air sadja atau air penirih dengan air bersih sebagaimana bermoela tadi.

Sekiranja tak ada lagi rasanja air gambir keloar dari goeloengan jang dikempa itoe, maka kempaan diboeaka. Goeloengan ampas itoe jang diseboet orang ketapang, dikeloearkan dari kempaan dan dimasoekkan kedalam kantjah jang airnja sementara itoe telah panas poela.

Nodo mengambil air gambir dari perakoe tanam, ditapis dengan tapisan dan dimasoekkan kedalam perakoe pandjang, jang diletakkan dalam roemah kempaan itoe djoega, sampai habis.

Sesoedah ketapang dalam kantjah itoe dibalik, dikempa sekali lagi sebagaimana mengempa gagang daoen gambir tadi. Air jang keloar dari ketapang ini mengalir kedalam perakoe-tanam dan air inilah jang dinamakan orang **air ketapang**.

Sementara itoe, kapoek telah berisi poela dengan gagang dan daoen gambir seperti jang bermoela tadi. Sesoedah ketapang diambil dari dalam kantjah, kapoek jang berisi itoe dimasoekkan kedalam kantjah dan dimasak, dibalikkan, disiram dengan air ketapang....., demikianlah seteroesnja sampai 4 kali masakan dalam sehari.

Ketapang jang dikempa itoe dikeloearkan, dibawa kedalam keboen, diboeaka tali pelilit dan di-

ambil radjoetnja kembali. Ampas ini (ketapang) dipoepoekkan kebatang gambir.

Air (getah) gambir jang 4 kali masakan itoe, tak berapa lamanja kentallah (bekoe) dalam perakoe-pandjang itoe. Bésok paginja diambil dengan piring besi (piring besi pakai email) jang ada didjoel orang dipasar-pasar. Getah gambir kental ini - dinamakan orang Sigoentoer - **tjirik gambir**, dimasoekkan kedalam kain saringan (kain penirih) jang ada dalam kapoek² jang terletak diatas pan. Dalam kapoek² inilah tjirik gambir itoe ditirih, artinja disaring airnja. Air itoe ditampoeng dengan belék - minjak - tanah, namanja **air penirih (air kelintjoeng)**.

Air penirih ini soenggoehpoen masih berisi gambir, diboeangkan orang sadja djika ia memboeat **gambir laso**. Hanja dipakai, djika gambir tibang jang diboeat.

Tjirik gambir jang ada dalam kain penirih itoe sesoedah dikeloearkan dari dalam kapoek-kapoek, sorénja dipeting artinja ditekan dengan satoe kekoetan kajoe atau barang jang agak berat, soepaja hampir habis keloar air jang ada dalam tjirik gambir itoe.

Malamnja ditjétek dengan tjétakan bamboe. Gambir jang soedah ditjétek itoe, diletakkan diatas irok dan diselai diatas selajan dengan ketinggalan api memasak gagang dan daoen gambir tadi. Kantjah jang terdjerang itoe tentoe sadja djibangkit lebih dahoeloe.

Bésok pagi didjemoer diatas pendjemoeran jang tersedia dipanas matahari, sorénja dimasoekkan keatas selajan kembali. Demikianlah berteroet-teroet dikerdjakan sampai gambir itoe kering.

Akan disamboeng.

Moehd. Idris.



Pemandangan dalam keboen gambir.

Mana-mana gambir jang soedah ditjétek, toereslah didjemoer dipanas diatas samir bamboe oentoek didjadikan oeng.

PENGADJARAN PEROESAHAN TANAH

Moerid-moerid, sekarang kita memperkatakan bagaimana menaikkan hasil padi kita. Kamoe sekalian tentoe mendjadi orang tani nanti. Meskipun kamoe mendjadi toekang kajoe atau toekang djahit dikota, kamoe tentoe poelang kekampoeng waktoe toeroen kesawah. Orang jang tiada bersawah sendiri, menjedoea sawah orang laia.

Sebab itoe amat perloe kamoe tahoe, bagaimana menaikkan hasil padi. Kamoelah jang akan menggantikan orang² toea jang ada sekarang. Kebanyakan merékaitoe soesah menerima peratoeran peroesahan tanah matjam sekarang. Meréka telah biasa menoeroetkan peratoeran lama. Anak-anak sekaranglah jang akan mendjadi orang toea² nanti.

Diantara kamoe nanti tentoe ada jang mendjadi penghoele. Kalau ia njata lebih pandai dari penghoele jang lain, boléh djadi ia dipilih teman-temanja mendjadi Kepala Negeri. Pangkat Kepala Negeri itoe soeatoe djabatan jang amat penting didalam negeri. Djadi ilmoe kamoe itoe selain dari oentoek kamoe sendiri, boléh poela kamoe pakai oentoek keselamatan teman senegeri dan sekampoeng.

Sekarang saja bertanja kepada kamoe sekalian: Apakah makanan jang teroetama sekali dinegeri kita ini? Saja yakin bahasa kamoe sekalian tahoe. Tentoe djawab kamoe „nasi”. Nasi itoe berasal

dari padi. Padi itoe berasal dari tanaman padi. Padi ditanam orang disawah dan diladang. Sawah... berair, akan tetapi ladang..... kering. Waktoe kita mempeladjar nama keresidenan tempat kita diam ini, tentoe masih kamoe ingat bahasa namanja Soematera Barat. Adakah bertambah pendoeoek negeri kita ini, kalau dibandingkan dengan waktoe jang berpoeloeh tahoen jang telah laloe? Tentoe kamoe djawab ada. Soenggoehpoen demikian, saja hendak memberi tahoean kepada kamoe sekalian, apa boektinja jang njata bahasa pendoeoek negeri kita ini bertambah.

Kamoe sekalian, tidak kamoe sekalian sadja, tetapi segala manoesia tahoe nama Adam dan Hawa. Meréka berdoea sadjalah asal kita diboei ini. Kemoedian mendjadi berdjoea-djoea. Kalau pendoeoek seloeroeh doenia ini bertambah, tentoe rata² pendoeoek tiap² negeri bertambah poela, demikian poela pendoeoek negeri kita ini. Djadi sekarang kita terima dengan keterangan, bahasa pendoeoek negeri kita ini selaloe bertambah.

Tetapi apakah jang tetap, jang bertali dengan banjak pendoeoek? Saja yakin, bahasa kamoe tahoe, bahasa Soematera Barat ini tiada bertambah loeas.

Djadi kalau pendoeoek selaloe bertambah bajakinja, pada hal tanah tetap loeasnja, apakah jang akan terdjadi?

Boléh djadi makanan koerang, ja lebih dari itoe lagi. Boléh djadi terdjadi bahaya kelaparan, kalau kita tiada lebih siaht, menjahari iehthiar akan menaikkan hasil sawah kita masing², jang tetap loeasnja, pada hal sanak saudara kita jang seroemah tangga bertambah banjak.

Djadi apakah jang patoet kita pakai oentoek menaikkan hasil sawah? Baiklah saja sendiri mendjawabnja: beberapa iehthiar. Iehthiar itoe jang mengetahoeinja jaitoe Departement Tani dahoeloe namanja dan sekarang bernama Departement Economische Zaken. Departement ini sebahagian dari Goebneméa. Apa jang dinamai departement soedah kita peladjar. Segala iehthiar² itoe diberi tahoean kepada orang banjak atas beberapa djalan.

Iehthiar itoe jang teroetama sekali ada 5 matjam. Pertama : toeroen kesawah pada waktoe jang baik.

Kedoea : sawah dikerdjakan baik.

Ketiga : dipakai benih jang baik.

Keempat : dipoepeok tanaman padi.

Kelima : dipeliharakan tanaman padi baik.

Sekarang kita perkatakan pasal jang lima itoe satoe persatoe agak dalam.

1e : Toeroen kesawah pada waktoe jang baik : tentoe timboel pertanyaan didalam hati kamoe sekalian, bilakah kita toeroen kesawah. Pertanyaan itoe tentoe tidak dapat kita djawab dengan sepatah kata sadja. Baiklah kita terangkan agak pandjang. Kita mengetahoei doea matjam perlihoengan tahoen : 1e tahoen Maséhi, 2e tahoen Arab. Tahoen Maséhi bergantoeng kepada perdjalan



Tanaman padi menghendaki tjokoep air.

Bermatjam-matjamlah oesaha orang boeat mendapat air oentoek padinja. Pada gambar diatas ditemboes seboeah boekit boeat mengalirkan air soengai keseseboeah tanah datar disebelah Pariaman. Dengan djalan itoe beratoes bahoe dapat didjadikan sawah.

matahari; tahoen Arab bergantoeng kepada per-djalanan boelan. Mataharilah jang sangat sekali mengoeapkan air dilaoetan. Oeap air poelalah asal hoedjan. Jang dinamai waktoe jang baik oentoek toeroen kesawah, jaitoe waktoe jang banjak toeroen hoedjan. Menoeroet keterangan tadi tentoe mataharilah jang mempengaruhi hoedjan. Kalau demikian, baiklah kita pakai perhitoengan Maséhi tentang hendak toeroen kesawah. Sekarang patoetlah kita ketahoéi, boelan mana jang banjak toeroen hoedjan dinegeri kita ini. Tiada pada segala tempat sama waktoenja moesim penghoedjan. Dinegeri kita ini moesim penghoedjan jaitoe moelai boelan September, sampai keboelan October, November dan December. Mengingatnja demikian: boelan jang memakai achiran „ber“, berémbér-ém-bérlah toeroen hoedjan. Tetapi soenggoehpoen demikian, terkadang permoelaan dan penghabisan moesim penghoedjan tadi bersebab poela sedikit. Departement tani mempoenjai ahli? tentang ini. Departement Tani mengadakan pelakat atau pemberi tahoe dari hal toeroen kesawah. Pelakat itoe ditémpélkan dimana-mana. Oentoek keselamatan diri kita, sanak saudara kita ja, segala pendoe-doeke negeri kita ini, wadjib kita rasanja menoe-roetkan isi pemberi tahoean téreseboet.

2e Sawah dikerdjakan baik? Bagaimana tjara mengerdjakan sawah jang baik? Tjara mengerdjakan sawah jang biasa dipakai orang doa matjam: a ditjangkoel, b dibadjak.

Manakah jang baik diantara tjara mengerdjakan sawah jang doa matjam itoe? Mentjangkoel lebih baik, sebab sawah tiada ada jang dilampau tjangkoel. Boeroeknja jaitoe lama mengerdjakan sawah, kalau ditjangkoel. Djadi berarti tjara mengerdjakan jang demikian mahal: banjak ongkosnja.

Membadjak baiknja: sawah lekas soedah dikerdjakan, djadi ongkosnja moerah. Dalam hal itoe boeroeknja: soedoet sawah tiada tertjapai mata badjak dan oléh karena djalan badjak tiada selaloe loeroes, ada tanah jang tiada kena mata badjak.

Tetapi jang sebaiknya: dibadjak sawah kita kalau dapat membadjaknja dan dibantoe dengan tjangkoel pada tempat jang tiada tertjapai badjak.

3e Dipakai benih jang baik. Akan mengetahoéi benih jang baik oentoek sawah kita tentoe amat soesah. Djalan jang ringkas baiklah kita tanyakan pejabat Departement Tani dari hal ini. Tiada sama benih jang baik oentoek segala negeri. Kita ma'loem, bahasa berlain benar banjak hasil padi kita kalau kita pakai benih jang baik atau sembarang benih sadja. Sepatoetnja kita tanyakan kepada pendoe-doeke dari hal ini. Tetapi soesahnja biasanja tiada sama djawabnja.

4e Dipoepeok tanaman padi. Sekalian orang tahoe, bahasa memoepoek padi amat membaikkan tanaman padi. Biasanja dipakai orang poepeok kandang. Akan tetapi karena orang sekarang kekaandang. Akan tetapi karena orang sekarang kekaandang. Akan tetapi karena orang sekarang kekaandang. Akan tetapi karena orang sekarang kekaandang. Akan tetapi karena orang sekarang kekaandang.

Memakai poepeok ada tiga matjam djalannja: a. disoeapkan, jaitoe diberikan keseroempoen-seroempoen sesoedah padi ditanam.



Membadjak dengan loekoe besi.

Mengerdjakan tanah seperti kelihatan diatas, lebih lekas dari pada dengan pangkoer (patjoel).

b. ditjatjahkan, ja'ni ditjamper lebih dahoeloe tanah dengan poepeok jang banjaknja oentoek sawah atau bahagianja jang tertentoe loeasnja. Benih jang soedah tertentoe oentoek sawah jang tertentoe loeasnja itoe, disapoe oeratnja dengan tanah jang soedah ditjamper rata? dengan poepeok tadi. Kemoedian baharoelah ditanamkan bemh itoe pada sawah jang tertentoe loeasnja itoe. Boe-at satoe bahoe sawah ditentoean banjak poepeoknja. Banjaknja itoe orang jang ahli poela jang tahoe. Djadi oentoek seperdoea, sepertiga, seperempat bahoe, tahoe poela kita banjak poepeoknja. Hal ini patoet kita ketahoéi, soepaja djangan terbanjak atau terkoerang kita memoepoek. Kalau terbanjak, memang tiada djoega akan dipakai tanaman padi itoe kelebihan poepeok itoe. Seroepa poela halnja dengan manoesia jang berlebih-lebihan kita beri nasi. Tentoe ia bersisa. Djadi mendatangkan keroegian sadja. c. Disébarikan. Tjara jang ketiga ini banjak menghendaki poepeok, sebab antara? tanaman itoe kena djoega poepeok.

5. Dipeliharaakan tanaman padi. Penghabisan sekali tentoelah dipeliharaakan hendaknja tanaman padi kita itoe. Sedjak dari ketjil padi kita pelihara-kan sampai disabit. Misalnja kita tjoekeapkan airnja, kita keringi kalau soedah patoet dikeringi, disiangi dan sebagainya.

Selain dari-pada itoe, patoet poela kita hindarkan ganggoean binatang: seperti ganggoean tikoes, boeroeng, babi, ternak, pianggang d.s.b. Djoega ada beberapa matjam penjakit padi jang dapat membinasakan padi kita. Perkara penjakit padi amat perloe kita menanjakan kepada ahli tani bagaimana melawannja.

Tjobalah kita misalkan menanggalkan salah satoe dan pada sjarat? jang lima oentoek menaikkan hasil sawah tadi, tentoelah berkoerang hasilnja.

Oentoek penambah hasil sawah, baik poela kita bertanam-tanaman moeda. Hal ini membaikkan poela kepada hasil tanaman padi. Artinja selain dari pada kita mendapat hasil tanaman moeda, jang boléh kita djoel, hasil padi jang kita dapat dari sawah kita bertambah poela.

Demikianlah oesaha kita akan mengiehtiarkan, soepaja hasil padi jang kita peroléh dari sawah kita bertambah-tambah.

harga pembelian diteroenkannja. Kalau demikian, perloe benar orang tahoe kepada mata soerat, karena zaman sekarang soerat² chabar selaloe memoeat harga barang² dagangan. Ma'loemlah kita kiranja, bahwa dalam perdagangan besar tidak dengan djalan soerat chabar sadja, tetapi tiap hari selaloe orang main tali kawat oentoeok menanjakan tentang toeroen naiknja harga barang².

Menoeroet apa² jang telah dioeraikan diatas njatalah, bahwa perloe kita tahoe barang² apa jang banjak lakoenja dan berapa harga barang² itoe.

Dalam pertanian, perloe kita pandai menga-toer apa² jang haroes kita tanam. Hal itoe haroes disesoaikan dengan permintaan orang. Menoeroet kepada djaoeh dekatnja kita dari pasar, dapatlah ditetapkan matjam tanaman jang baik diperoesahkan. Didekat-dekat negeri jang besar,

banjak orang bertanam sajoer-sajoeran. Sajoer-sajoeran itoe tak lama dapat tahan. Pada tempat² jang djaoeh dari pasar, diperoesahkan tanaman jang hasilnja lama dapat tahan dan lagi jang tak seberapa meminta ongkos membawanja, kalau dibandingkan dengan harga barang itoe, oempama kopi, karét, tjengkéh dan sebagainja.

Seberapa dapat diakalkan orang oentoeok menoe-roenkan ongkos pengangkoetan dan oentoeok mendjaga soepaja barang dapat lama tahannja. Dari kelapa oempamanja diperboeat orang kelapa bertjoengkil (copra), pinang sengadja dikeringkan dahoeloe, oebi kajoe didjadikan gaplék (oembi jang dikeringkan) dan sebagainja.

Kesoedahannja dapatlah dikatakan, bahwa pasar boléh dioempamakan sebagai pesawat dalam roda penghidoepan manoesia, jang tak ternilai besar goenanja.

Soetan Sanif.

Chabar² dari Dienst Landbouw dan koetipan

Pertandingan oentoeok orang tani.

Disana sini terdengar chabar, bahasa ada tertarik hati orang hendak mengadakan pertandingan sematjam itoe. Begitoe poen ada poela jang telah memadjoekan permintaan boeat mengadakan pertandingan seperti jang telah diadakan di Agam, Fort van der Capellen baroe² ini. Karena keadaan disatoe-satoe tempat berlainan, maka perloe kita di-periksa pertandingan matjam manakah jang banjak sekali akan memberi faédah boeat satoe da-érah.

Tentangan memberi pimpinan dan pertolongan boeat mengadakan pertandingan oentoeok orang tani, Dienst Landbouw selaloe sedia. Djadi bila ada maksoed akan memboeat pertandingan² terseboet, berheboenganlah lebih dahoeloe dengan Amtenar² Landbouw !

Bawang Tng. Baroelak dan bawang Tjirebon.

Kedoea matjam bawang itoe banjak ditanam orang. Jang pertama berasal dari Tandjoeng baroelak Padang Pandjang dan jang kedoea dari Tjirebon tanah Djawa. Menoeroet pemeriksaan jang dilakoekan tentang oemoer, tempat jang disoekainja dan lain-lain, maka kedoea matjam bawang terseboet ada berlainan.

Bawang Tandjoengbaroelak: anaknja antara 3 8; oemoernja \pm 60 hari; memberi hasil jang menjenangkan ditempat jang panas dan jang berhawa dingin; ada tahan sedikit kena hoedjan dan penjadang; ada tahan sedikit kena hoedjan dan penjadang; jadi boléh diharap akan memberi hasil tetap; ketocroenannja masih bagoes hasilnja. Karena itoe anak negeri soeka membelinja dengan harga mahal.

Bawang Tjirebon: djaoeh lebih banjak anaknja dari 5 sampai 30; oemoernja \pm 70 hari; bagoes hasilnja ditempat-tempat jang rendah dan ditempat jang tinggi hanja dalam waktoe koerang toeroen hoedjan; tidak tahan kepada banjak hoedjan dan penjakit pada waktoe oembinja hendak besar, jang kadang² roesak hasilnja; kadang² banjak sekali hasilnja, tetapi boléh djadi poela sedikit benar.

Menjangi pesemajan tjengkéh.

Pesemajan mesti selaloe bersih, lebih² pesemajan tjengkéh. Kadang² pesemajan itoe kotor benar, sehingga roempoet lebih tinggi dari anak tjengkéh. Mentjaboet roempoet? Jang poenja pesemajan ta-koet, kalau² dengan roempoet terbawa atau tertjaboet poela anak tjengkéh. Akan tetapi dibiarkan tak boléh, tentoe sadja toemboelnja anak tjengkéh tidak soeboer dan nanti boléh mati. Dalam hal ini, maka potong sadjalah roempoet² itoe diatas tanah dengan pisau jang tadjam !

Sawah boeat tanaman-moeda perloe dikeringkan.

Tanah sawah biasanja banjak mengandoeng air. Tanaman-moeda tidak soeka sekali kepada tanah jang sematjam itoe. Karena itoe kalau hendak bertanam tanaman-moeda disawah sesoedah padi, maka perloe sawah dikeringkan dengan menggali bendar² berkeliling dan didalam piring. Djoe-ga dengan memboeat pétak² tanaman. Djika sitani loepa akan itoe, maka oesahanja tiada akan memberi hasil atau berbalas. Barang siapa jang ada memperhatikan tentoe ada djoe-ga melihat misalnja tanaman djagoeng disawah koening warnanja. Djagoeng itoe masih ketjil. Jang menjebakkannja tidak lain dari karena tanahnja berair.

Keboen kopi jang berpohon pelindoengi di..... Sitedjoeh Batoer.

Apa faédahnja pohon pelindoengi oentoeok pohon kopi, soedah satoe doea kali kita perkatakan dalam „Tani“ ini, boekan? Dipéndékan dapat disoet: Lama oemoernja pohon kopi, djadi lama poela ia mendatangkan hasil kepada jang poenja. Kebenarannja itoe terboekti poela disoet keboen kopi roboesta di Sitedjoeh Batoer (Pajakoemboeh). Keboen terseboet ditanami dalam tahoen 1926 dengan bibit kopi jang diperoléh dengan perantaraan Dienst Landbouw. Sampai sekarang oemoernja \pm 11 tahoen. Dari 4000 batang hanja 7¹/₂ jang boeroek. Jang selebihnja karena mempoenjai pohon pelindoengi (lamtoro petai tjina), masih bagoes

